

PENGARUH KETERAMPILAN MENGADAKAN KETERAMPILAN VARIASI (*VARIATION STIMULUS*) TERHADAP PARTISIPASI BELAJAR

Putri Yolanda¹ Bustanur² Alhairi³

Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Kuantan Singingi

Email : py730058@gmail.com bustanurpekanbaru@gmail.com,

aryben_saddez74@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh konsep bahwa Keterampilan Mengadakan Variasi (*variation Stimulus*) dapat mempengaruhi partisipasi belajar siswa. Namun berdasarkan hasil pra penelitian di SDN 017 Jaya Kopah, siswa kelas V menunjukkan gejala permasalahan terkait Partisipasi Belajar kendati guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti telah menerapkan keterampilan mengadakan variasi. Gejala tersebut adalah ditemukannya: (1) Siswa yang tidak merespon pertanyaan guru, (2) Siswa yang tidak memiliki kelengkapan belajar, (3) Siswa yang tidak menuntaskan tugas dari guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah Pengaruh Penerapan Keterampilan Mengadakan Variasi (*Variation Stimulus*) terhadap Partisipasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SDN 017 Jaya Kopah. Penelitian berjenis kuantitatif asosiatif kausal dengan angket sebagai instrumen pengumpulan data primer. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 24 orang dengan teknik analisis data menggunakan Regresi Linier Sederhana. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh signifikan Keterampilan Mengadakan Variasi (*Variation Stimulus*) terhadap Partisipasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas V di SDN 017 Jaya Kopah. Hal ini mengacu pada nilai signifikansi (sig.) $0,000 < \text{nilai probabilitas } 0,05$ dan nilai $t\text{-hitung } 16,110 > \text{nilai } t\text{-tabel } 2,074$ di mana nilai $R\text{-Square}$ nya adalah $0,922$ sehingga determinasi koefisiennya sebesar $92,2\%$.

Kata Kunci : Keterampilan Mengadakan Variasi (*Variation Stimulus*), Partisipasi Belajar

ABSTRACT

This research is motivated by the concept that variation stimulus skills can influence student learning participation. However, based on preliminary research at SDN 017 Jaya Kopah, fifth-grade students exhibited symptoms of learning participation problems, despite the Islamic Religious Education and Character Education teacher having implemented variation stimulus skills. These symptoms included: (1) students not responding to teacher questions, (2) students not having learning materials, and (3) students not completing teacher assignments. The purpose of this study was to determine the effect of implementing variation stimulus skills on student learning participation in Islamic Religious Education in fifth-grade students at SDN 017 Jaya Kopah. This study was a quantitative, associative, causal study using a questionnaire as the primary data collection instrument. The sample size for this study was 24 students, and Simple Linear Regression was used for data analysis. The conclusion of this study is that there is a significant influence of Variation Stimulus Skills on Student Learning Participation in Islamic Religious Education and Character Education subjects for grade V at SDN 017 Jaya Kopah. This refers to the significance value (sig.) of $0.000 < \text{probability value of } 0.05$ and the calculated $t\text{-value of } 16.110 > t\text{-table value of } 2.074$ where the $R\text{-Square value is } 0.922$ so that the coefficient of determination is 92.2% .

Keywords: Variation Skills (Stimulus Variation), Learning Participation

Pendahuluan

Pendidikan sebagai suatu proses adalah upaya untuk membina dan mengembang potensi peserta didik atau siswa melalui berbagai proses pembelajaran. Harapannya agar peserta didik menjadi individu yang dapat menciptakan kehidupan yang fungsional atau bernilai bagi diri sendiri dan lingkungannya.¹ Hal ini juga tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan diselenggarakan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk kepribadian serta peradaban bangsa yang bermartabat di mana sumber daya manusianya adalah mereka yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Selain itu peran guru dalam memproses kegiatan pembelajaran tentu menuntut guru agar memiliki keterampilan mengajar yang baik. Salah satunya adalah keterampilan

dasar mengajar yang terdiri dari delapan keterampilan, yaitu: keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, serta keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan.³

Dari delapan keterampilan dasar mengajar tersebut, ada satu keterampilan dasar yang perlu didalami yakni Keterampilan Mengadakan Variasi, yaitu suatu keterampilan yang berkenaan dengan tindakan yang beraneka ragam untuk membuat suasana belajar menjadi tidak monoton atau membosankan. Variasi ini terkait dengan perubahan gaya mengajar guru, keragaman media belajar, dan perubahan pola interaksi dan kegiatan saat bersama siswa.⁴

Keterampilan Mengadakan Variasi atau yang juga dikenal dengan istilah *variation stimulus* terbagi ke dalam beberapa

¹ Tobroni, *Pendidikan Islam*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hal. 9.

² Pemerintah Republik Indonesia, *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Cetakan IV, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hal. 25.

³ Abdul Majid, *Keterampilan Dasar Mengajar*, (Bandung: PT: Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 231-252.

⁴ Helmiati, *Micro Teaching: Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*, Cetakan I, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), hal. 65.

bagian, yaitu:⁵ 1) Variasi dalam gaya mengajar, yakni di mana guru melakukan perubahan pada tingkah laku, sikap, dan perbuatan yang termasuk ke dalam konteks belajar mengajar agar siswa tidak menjadi bosan dan memiliki minat serta partisipasi dalam belajar. 2) Variasi dalam penggunaan media dan alat belajar baik alat dalam bentuk media visual, auditif, diraba, maupun media yang dapat dilihat sekaligus di dengar. 3) Variasi pola interaksi dan aktivitas siswa, yaitu perubahan dalam konteks komunikasi antara guru dengan siswa.

Keterampilan mengadakan variasi mempengaruhi aspek-aspek penting dalam ketercapaian tujuan pembelajaran yang salah satunya adalah partisipasi belajar siswa. Khusus pada partisipasi belajar siswa, faktor ini juga sangat berperan penting dalam kesuksesan suatu penyelenggaraan pendidikan. Sebab partisipasi belajar ini berarti upaya atau *effort* yang dilakukan secara sengaja dengan aktif dalam kegiatan belajar di mana siswa ingin menciptakan

perubahan dalam dirinya terkait konteks pembelajaran.⁶

Pada observasi awal yang penulis lakukan di SDN 017 Jaya Kopah, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi diketahui bahwa guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti telah menerapkan keterampilan mengadakan variasi (*Variation Stimulus*) dalam proses pembelajaran di jenjang kelas V. Adapun gejala yang ditemukan sebagai berikut : 1) Ditemukan siswa kelas V di SDN 017 Jaya Kopah yang tidak merespon pertanyaan guru ketika sedang mengadakan kuis pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Siswa tampak sibuk dengan aktivitasnya sendiri. 2) Ditemukan siswa kelas V di SDN 017 Jaya Kopah yang tidak memiliki kelengkapan belajar seperti alat tulis ketika mengikuti proses belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Mereka juga tidak aktif berusaha untuk meminjam atau melaporkan kepada guru, namun hanya memperhatikan temannya dan kemudian mengerjakan aktivitas lain seperti mengobrol dengan sesama teman yang tidak punya alat tulis. 3) Ditemukan siswa kelas kelas V di SDN 017 Jaya Kopah yang tidak menuntaskan tugas dari guru

⁵ Sudarman, dan Noor Elyawati, *Microteaching: Dasar Komunikasi dan Keterampilan Mengajar*, Cetakan Pertama, (Malang: Wineka Media, 2021), hal. 113-115.

⁶ Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 2013), hal. 5.

sedangkan guru telah mengontrol kelas agar siswa mengerjakan tugas tersebut di dalam kelas saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi awal di atas, guru telah menerapkan keterampilan mengadakan variasi (*variation stimulus*) maka tentu akan mempengaruhi partisipasi belajar siswa menjadi baik. Tetapi partisipasi belajar siswa masih rendah. Maka penulis merasa perlu untuk mengadakan suatu penelitian tentang “Pengaruh Keterampilan Mengadakan Variasi (*Variation Stimulus*) Terhadap Partisipasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas V SDN 017 Jaya Kopah”.

Metodologi

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif kausal, yaitu suatu penelitian kuantitatif yang berkenaan dengan sebab-akibat atau pengaruh antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Adapun data yang dikumpulkan nantinya berbentuk kuantitas (angka) yang akan diolah dengan menggunakan uji statistik.⁷ Di dalam penelitian ini, nantinya

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke-26, (Bandung: ALFABETA, 2017), hal. 56-5

penelitian akan menentukan apakah terdapat Pengaruh Keterampilan Mengajar (*Variation Stimulus*) Terhadap Partisipasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SDN 017 Jaya Kopah.

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 017 Jaya Kopah yang berjumlah 24 orang dengan rincian 13 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswi perempuan.

Adapun sampel pada penelitian ini seluruh siswa kelas V SDN 017 Jaya Kopah yang berjumlah 24 orang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket sebagai pengumpulan data primer sedangkan observasi, wawancara, dokumentasi sebagai data sekunder. Sedangkan untuk teknik analisis data penelitian ini menggunakan menggunakan Regresi Linear Sederhana, yaitu suatu model yang menguraikan tentang hubungan antara variabel bebas atau independen (X) dan variabel tidak bebas/terikat atau dependen (Y) untuk mencari adakah pengaruh atau tidak pada keduanya dengan model persamaan.

Pembahasan Dan Hasil

Keterampilan mengadakan variasi atau *variation stimulus* adalah suatu tindakan yang

dilakukan oleh guru atau pendidik dalam rangka memproses kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk mengatasi kebosanan siswa, sehingga dalam proses belajar mengajar siswa selalu menunjukkan ketekunan, semangat, dan partisipasi belajar yang aktif.⁸ Selain itu keterampilan mengadakan variasi adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi pembelajaran yang ditujukan untuk menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar, meningkatkan motivasi dalam mempelajari sesuatu, melayani gaya belajar siswa yang beraneka ragam, dan meningkatkan keaktifan/keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.⁹ Mengadakan variasi dalam proses belajar mengajar meliputi tiga aspek, yaitu variasi gaya mengajar, variasi dalam penggunaan media dan bahan pengajaran, dan variasi dalam interaksi antar guru dan siswa.¹⁰

Manfaat Keterampilan mengadakan variasi

⁸ Sudarman, *Microteaching...*, hal. 111.

⁹ Anik Susanti, dkk, " Analisis Keterampilan Guru Dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 SDN 1 Gondang Kabupaten Tulung Agung", Vol VI. No 1, Januari-juni 2020, hal.52.

¹⁰ *Ibid*

mempunyai beberapa manfaat yaitu:¹¹ 1) Meningkatkan dan memelihara perhatian siswa terhadap relevansi proses belajar mengajar. 2) Memberikan kesempatan kemungkinan berfungsinya motivasi. 3) Membentuk sikap positif terhadap guru dan sekolah. 4) Memberi kemungkinan pilihan dan fasilitas belajar individual. 5) Mendorong siswa untuk belajar.

Adapun menurut mulyasa didalam jurnal Asni Liani menyebutkan bahwa keterampilan mengadakan variasi bertujuan untuk :¹² 1) Meningkatkan perhatian peserta didik terhadap standar yang relevan. 2) Memberikan kesempatan bagi perkembangan bakat peserta didik terhadap berbagai hal baru dalam pembelajaran. 3) Memupuk perilaku positif peserta didik terhadap pembelajaran. 4) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuannya. Indikator Keterampilan Mengadakan Variasi atau *variation stimulus* yang ideal adalah: 1) Variasi Gaya Mengajar, yakni tindak lanjut sikap dan perbuatan

¹¹ Amala Sundari, "Pengaruh Keterampilan Guru ...", hal 2078

¹² Asni Liani, Analisis Keterampilan Guru Mengadakan Variasi ... hal. 25

guru dalam konteks belajar yang bertujuan untuk mengatasi kebosanan siswa.¹³

2. Variasi Penggunaan Media dan Alat Pembelajaran, yakni upaya untuk menggunakan media dan alat pembelajaran yang beragam sehingga dapat memperjelas materi dan memperlancar . 3) Variasi Pola Interaksi dan Aktivitas Siswa, yaitu interaksi antara guru dan siswa secara verbal maupun nonverbal, baik perorangan maupun berkelompok.¹⁴ tanya jawab atau membuat kuis agar siswa aktif berinteraksi dengan guru.¹⁵

Partisipasi belajar siswa yang baik dalam proses pembelajaran ini tergambar dari ciri-ciri berikut:¹⁶ 1) Keaktifan siswa di dalam kelas 2) Memiliki inisiatif dalam meningkatkan penguasaan terhadap materi pembelajaran seperti menulis catatan dan bekerja sama. 3) Menyimpulkan hasil pelajaran. 4) Mengikuti evaluasi pembelajaran.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

¹³ Helmiati, *Micro Teaching...*, hal. 66.

¹⁴ Sudarman, *Micro teaching...*, hal. 115.

¹⁵ *Ibid.*

¹⁶ Siti Nyaik Wulandari, "*Analisis Partisipasi Belajar Siswa...*", hal. 64.

1	.960 ^a	.922	.918	1.719
---	-------------------	------	------	-------

Meskipun variabel X mempunyai keterkaitan atau pengaruh sebesar 92,2 % terhadap dari variabel Y. namun belum diketahui apakah hal tersebut signifikansi atau tidak sehingga perlu dilanjutkan ke tahap uji regresi linier sederhana untuk mengetahui apakah variabel X pada penelitian ini yaitu keterampilan mengadakan variasi stimulus terhadap variabel Y yakni partisipasi belajar.

Uji Hipotesis (Regresi Linier Sederhana)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.910	3.438		.265	.794
	Keterampilan Mengadakan Variasi	.933	.058	.960	16.110	.000

Pada tabel diatas, didapatkan persamaan regresi linier sederhana di mana $Y = a + bX$ sebagai berikut : a (konstanta dari unstandardized coefficients) sebesar 0,910 dengan deskripsi

jika tidak ada “Keterampilan mengadakan variasi stimulus” sebagai variabel X maka nilai konsistensi “Partisipasi Belajar” sebagai variabel Y. b merupakan angka koefisien regresi nilainya adalah 0,933 artinya setiap penambahan 1% dari keterampilan mengadakan variasi stimulus maka partisipasi belajar siswa akan mengalami peningkatan 0,933. Maka berdasarkan angka-angka tersebut, persamaan yang bisa dibuat sebagai berikut :

$$Y = 0,910 + 0,933$$

Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+) sebagaimana yang tercantum dalam persamaan diatas, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X (Keterampilan Mengadakan Variasi (Varition Stimulus)) berpengaruh positif terhadap variabel Y (Partisipasi Belajar).

Pada tabel diatas nilai signifikansi adalah sebesar 0,000 sehingga dapat dibuat persamaan sebagai berikut : Nilai signifikansi (sig) 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Maka ditemukan bahwa ada pengaruh keterampilan mengadakan variasi (variation stumulus) terhadap partisipasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PAIBP di SD Negeri 017 Jaya Kopah. Berikutnya, berdasarkan hasil *output* pengolahan data SPSS di atas, didapatlah nilai t-hitung sebesar

16,110. Maka nilai t-tabel berdasarkan langkah di atas adalah nilai yang tercantum pada kolom 0,025 (two-tailed) deretan ke-22 untuk bagian dk/df-nya. Nilai tersebut adalah 2,074. Oleh karena itu diperoleh informasi bahwa nilai t-hitung $16,110 > 2,074$ nilai t-tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh keterampilan mengadakan variasi (variation stumulus) terhadap partisipasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PAIBP di SD Negeri 017 Jaya Kopah.

Untuk persentase besaran pengaruh mengadakan variasi stimulus terhadap partisipasi belajar siswa dapat dilihat pada output di R squire sebagai berikut :

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Partisipasi Belajar * Keterampilan Mengadakan Variasi	.960	.922	.987	.975

Berdasarkan table diatas dapat diketahui nilai R Square 0,922 sehingga persentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y pada penelitian ini adalah 92,2%. Angka ini cukup besar sehingga dapat dipahami

bahwa pengaruh keterampilan mengadakan variasi stimulus terhadap partisipasi belajar siswa adalah sebesar 92,2%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh berbagai macam variabel lain yang tidak signifikan memberikan pengaruh serta tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berikutnya pada observasi penelitian untuk variabel Keterampilan Mengadakan Variasi (*Variation Stimulus*), peneliti menemukan bahwa seluruh indikator yang diamati secara langsung memang ditemukan di lapangan. Data ini menunjukkan bahwa keterampilan mengadakan variasi yang dimaksud memang benar-benar diimplementasikan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 017 Jaya Kopah pada siswa kelas V. Hal ini memperkuat hasil Uji Hipotesis penelitian di mana H_a yang diterima, bahwa adanya pengaruh signifikan variabel X terhadap variabel Y karena Keterampilan Mengadakan Variasi (*Variation Stimulus*) memang diimplementasikan oleh guru.

Selanjutnya pada observasi penelitian mengenai variabel Partisipasi Belajar Siswa, seluruh indikator yang diamati juga ditemukan di lapangan dengan artian siswa menunjukkan perilaku atau tindakan yang sesuai dengan teori Partisipasi Belajar. Data ini relevan dengan

hasil Uji Hipotesis penelitian di mana H_a diterima, karena dengan adanya pengaruh variabel Keterampilan Mengadakan Variasi (*Variation Stimulus*), tentu idealnya siswa memang menunjukkan perilaku atau tindakan yang sesuai dengan teori Partisipasi Belajar tersebut.

Kesimpulan

Dari hasil terkait hasil Uji Hipotesis di mana H_a diterima karena Nilai signifikansi (sig) 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05 dan nilai t -hitung 16,110 lebih besar dari nilai t -tabel 2,074; maka hasil ini sangat mendukung dan relevan dengan data observasi yang menegaskan bahwa adanya pengaruh variabel X terhadap Y di penelitian ini, sebab keberadaan seluruh indikator variabel X atau Keterampilan Mengadakan Variasi (*Variation Stimulus*) pada kelompok. berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan Keterampilan Mengadakan Variasi (*Variation Stimulus*) terhadap Partisipasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas V di SDN 017 Jaya Kopah. Hal ini mengacu pada nilai signifikansi (sig.) $0,000 < \text{nilai probabilitas } 0,05$. Demikian pula dengan nilai t -hitung $16,110 > \text{nilai } t\text{-tabel } 2,074$. Sedangkan determinasi koefisiennya atau

besaran pengaruh variabel X terhadap variabel Y di penelitian ini dalam ukuran persentase adalah 92,2% di mana nilai R-Square yang dihasilkan adalah 0,922.

Daftar Pustaka

- Abdul Majid, 2017, Keterampilan Dasar Mengajar, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 79 hal.
- Amala Sundari., Fany Isti Fauzia., Rifqi Taufiqul Hakim., Tia Lahera. "Pengaruh Keterampilan Guru Mengadakan Variasi dalam Mengelola Kelas" dalam *Journal of Education*, Vol. 5, No. 2, 2023.
- Arifmiboy. 2019. *Microteaching: Model Tadaluring*. Ponorogo: Wade Group.
- Dwi Putri Musdansi. 2016. *Buku Ajar untuk Mahasiswa di Perguruan Tinggi*. Kuantan Singingi: Universitas Islam Kuantan Singingi.
- Helmiati. 2013. *Micro Teaching: Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Made Pidarta. 2015. *Perencanaan Pendidikan Partisipatori dengan Sistem*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Martinis Yamin. 2011. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada PreSP3.
- Muhammad Fathurrohman., Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran: Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras
- Pemerintah Republik Indonesia. 2011. *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Siti Nyaik Wulandari., Sopiatur Nahwiyah., Helbi Akbar. "Analisis Partisipasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kaligrafi (Studi Deskriptif pada Siswa Kelas IX C di MTs Ponpes Syafa'aturrasul" dalam *JOM FTK UNIKS*, Vol. 2, No. 2, Juni 2021.
- Sitti Hajerah Hasyim., M. Yusuf A. Ngampo, Nurjannah. "Pengaruh Keterampilan Menggunakan Variasi oleh Guru terhadap Keaktifan Belajar Siswa" *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 8, No. 1, November 2022.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudarman., Noor Elyawati. 2021. *Microteaching: Dasar Komunikasi dan Keterampilan Mengajar*. Malang: Wineka Media.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulistyorini. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Surabaya: PT. Bina Ilmu. Sutrisno Hadi. 2013. *Metodelogi Research*, Jilid II. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tobroni. 2015. *Pendidikan Islam*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Bab I, Pasal 1.
- Yhesa Rooselia Listiana., Arfadila., Erlinda Risa Nur Aulia., Shela

Silvia., Siti Humaeroh.
"Pengaruh Keterampilan
Mengajar dalam Upaya
Meningkatkan Guru yang
Inovatif" dalam Journal of
Education, Vol. 5, No. 2, 2023.